

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting untuk semua orang, Keberhasilan dalam pendidikan akan menciptakan output sumberdaya manusia yang unggul. Pendidikan perlu direncanakan dan diorganisir untuk mengembangkan potensi peserta didik pada masing-masing lingkungan pendidikan yang meliputi tanggung jawabnya. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui kegiatan pengajaran. Tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pengajaran terdapat dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Minat belajar peserta didik untuk mengikuti serangkaian pendidikan, dalam hal ini saat proses pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Menurut Slameto (2018:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minat”. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi tentunya dapat menunjang proses pembelajaran lebih baik. Minat belajar yang rendah mengindikasikan bahwa faktor yang mempengaruhinya tidak berjalan optimal atau tidak berfungsi dengan semestinya, baik itu faktor intenal maupun faktor eksternal.

Kecerdasan merupakan salah satu faktor internal penentu keberhasilan peserta didik dalam belajar, kecerdasan terbagi atas kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengungkapkan dan mengendalikan perasaan diri sendiri dan juga orang lain. Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik yang dapat diamati dengan bagaimana individu menghadapi permasalahan-permasalahan secara umum maupun dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain dalam menghadapi sesuatu, siswa yang masih diusia remaja ini sering kali melibatkan emosional nya dalam mengikuti pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Menurut Daniel Goleman (2020:405) menerangkan bahwa “program keterampilan emosional memperbaiki nilai prestasi akademis dan kinerja sekolah anak”. Goleman dalam pengamatannya menjelaskan penemuannya bahwa dimasa-masa ketika ada begitu banyak anak yang tak mampu menangani kemurungan mereka, untuk mendengarkan atau memusatkan perhatian, mengendalikan dorongan hati, merasa bertanggung jawab terhadap pekerjaan mereka, menaruh perhatian pada pelajaran, dan apa saja yang bisa mendukung keterampilan ini akan membantu pendidikan mereka.

Selain kecerdasan emosional yang merupakan faktor internal dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik salah satunya yaitu fasilitas belajar. Dewasa ini, kemajuan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong para pelaku pendidikan untuk andil dalam kemajuan tersebut agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara optimal, fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik dapat menunjang dan memberikan semangat tersendiri dalam menghadapi pelajaran yang ada. Fasilitas belajar merupakan alat-alat yang digunakan digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Slameto (2018:63) “Fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain”. Semakin lengkap fasilitas yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran maka minat belajar peserta didik juga akan semakin tinggi. Oleh karena itu, fasilitas belajar sangat diperlukan untuk mencapai minat belajar siswa (Djamarah, 2011).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di SMA Negeri 7 Tasikmalaya, dengan hasil kuesioner pra penelitian yang peneliti lakukan dari 30 responden peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Tasikmalaya menunjukkan:

1. Masih banyak siswa yang tidak antusias dalam mengerjakan tugas harian, hanya 40% yang antusias dalam mengerjakan tugas harian yang diberikan guru pada mata pelajaran ekonomi.
2. Masih terdapat siswa yang kurang konsentrasi dalam menanggapi penjelasan guru dari 30 responden hanya 43,3% yang berkonsentrasi ketika guru memberikan penjelasan saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran ekonomi.
3. Masih banyak siswa yang kurang perhatian dalam proses pembelajaran berlangsung ditandai dengan jawaban responden, hanya 36,6% siswa aktif dalam berdiskusi baik itu bertanya ataupun menjawab saat pembelajaran ekonomi.

Merujuk pada penjelasan di atas, minat belajar terhadap mata pelajaran ekonomi terbilang rendah yang disebabkan dari berbagai faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Maka dari itu sangat penting adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar dari faktor internal yaitu kecerdasan emosional dan faktor eksternal yaitu fasilitas belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar (Survei Pada Peserta Didik Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:47) “Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”. Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
3. Pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat khususnya dalam kecerdasan emosional, fasilitas belajar dan minat belajar. Sehingga penelitian ini menambah wawasan dan pembendaharaan ilmu untuk semua pihak.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pelajaran dan pengalaman untuk kedepannya dalam memahami pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap minat belajar.

2. Bagi Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tambahan dan masukan ataupun bahan evaluasi mengenai pengaruh kecerdasan emosional

dan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

3. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang serupa umumnya bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan khususnya untuk Jurusan Pendidikan Ekonomi.

4. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi ilmu pengetahuan dan literatur bagi mahasiswa Universitas Siliwangi Tasikmalaya.